

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain studi deskriptif kuantitatif mengenai gambaran tekanan darah pada pasien angina pektoris. Penelitian ini merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu dan hanya mengamati fenomena yang terjadi dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka (Masturoh & Anggita T, 2018).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini sudah dilaksanakan di RSUD Sanjiwani Gianyar. Pengambilan data ini dilakukan pada 5 April – 17 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). (Masturoh & Anggita T, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien angina pektoris yang menjalani rawat jalan di RSUD Sanjiwani Gianyar.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. (Masturoh

& Anggita T, 2018). Sample yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan ketika peneliti telah menetapkan karakteristik yang dibutuhkan sebagai sampel.

Fokus pada penelitian ini adalah gambaran tekanan darah pada pasien angina pektoris yang menjalani rawat jalan di RSUD Sanjiwani Gianyar berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya, yaitu :

1. Kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. (Masturoh & Anggita T, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pasien angina pektoris yang menjalani rawat jalan di RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Kriteria eksklusi.

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Masturoh & Anggita T, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pasien angina pektoris dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.

Menurut Setiadi (2013), besar sampel dalam penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih

Berdasarkan data dari RSUD Sanjiwani Gianyar dari November 2019 – Desember 2020 diperoleh populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebanyak 48 orang. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$N = 48$$

$$d = 0,05$$

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{48}{1 + 48(0,05)^2}$$

$$n = \frac{48}{1 + 0,12}$$

$$n = \frac{48}{1,12}$$

$$n = 42,85$$

$$n = 43$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 43 sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi pustaka adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Masturoh & Anggita T, 2018).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari dokumen yang sudah ada seperti rekam medik pasien berupa data tekanan darah pada pasien angina pektoris di RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap rekam medik sampel yang terdapat tekanan darah pada pasien angina pektoris. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut, sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.

- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar.
- e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Sanjiwani Gianyar.
- f. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Sanjiwani Gianyar.
- g. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- h. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa jenis kelamin, usia, dan tekanan darah pada pasien angina pektoris.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data berupa *check list* dengan mengobservasi rekam medik klien. Pada lembar pengumpulan data terdapat 5 item pernyataan tertutup yang sesuai dengan kajian teori mengenai klasifikasi tekanan darah. Pada 5 item pernyataan tersebut mempunyai nilai masing-masing, yaitu: $<120/<80$ mmHg = normal, $120-129/<80$ mmHg = elevasi, $130-139/80-89$ mmHg = hipertensi

stage 1, $\geq 140/\geq 90$ mmHg = hipertensi stage 2, $> 180/> 120$ mmHg = hipertensi krisis.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Editing

Editing adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori.

c. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Analisa Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Analisis statistik deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016). Gambaran mengenai tekanan darah pada angina pectoris dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan presentase dari sebaran data tekanan darah pasien angina pectoris di RSUD Sanjiwani Gianyar. Data yang disajikan adalah usia, jenis kelamin dan tekanan darah. Selanjutnya, tekanan darah digolongkan sesuai dengan skala ukur yang digunakan, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase dan narasi.

F. Etika Studi Pustaka

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia.. Menurut Sinaga (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

1. Anonimity

Anonimity artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

2. Convidentiality

Confidentiality artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian /pihak yang berkepentingan.